BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU Obat (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang Obat) di Dusun Pasakiat, Desa Maileppet, Kecamatan Siberut Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki, berada pada kelompok usia 46–55 tahun, memiliki pendidikan terakhir SMA, dan mayoritas bekerja sebagai petani.
2. Tingkat pengetahuan masyarakat mengenai cara mendapatkan obat yang benar berada pada kategori cukup, dengan persentase pengetahuan sebesar 58,9%.
3. Tingkat pengetahuan masyarakat mengenai cara menggunakan obat yang benar berada pada kategori baik, dengan persentase pengetahuan sebesar 93,3%.
4. Tingkat pengetahuan masyarakat mengenai cara menyimpan obat yang benar berada pada kategori cukup, dengan persentase pengetahuan sebesar 75,8%.
5. Tingkat pengetahuan masyarakat mengenai cara membuang obat yang benar berada pada kategori kurang, dengan persentase pengetahuan sebesar 11,8%, sehingga menjadi aspek yang paling memerlukan peningkatan melalui edukasi.
6. Secara keseluruhan, gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU Obat di Dusun Pasakiat, Desa Maileppet, Kecamatan Siberut Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai berada pada kategori cukup, yaitu sebanyak 74 responden (79,6%), kategori baik sebanyak 4 responden (4,3%),

dan kategori kurang sebanyak 15 responden (16,1%). Dengan demikian, rumusan masalah penelitian telah terjawab, yaitu bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU di Dusun Pasakiat secara umum berada pada kategori cukup, namun masih diperlukan edukasi berkelanjutan terutama pada aspek mendapatkan, menyimpan, dan membuang obat dengan benar sesuai prinsip DAGUSIBU.

5.2 Saran

1. Bagi Masyarakat

   Masyarakat diharapkan dapat lebih menerapkan praktik DAGUSIBU dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari mendapatkan, menggunakan, menyimpan, hingga membuang obat dengan benar.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

   Apoteker dan tenaga kesehatan diharapkan meningkatkan edukasi dan penyuluhan mengenai DAGUSIBU secara rutin agar pengetahuan dan praktik masyarakat dalam pengelolaan obat semakin baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti praktik atau perilaku masyarakat dalam penerapan DAGUSIBU serta mengevaluasi efektivitas edukasi yang diberikan.